

## BAB II

### GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

#### 2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Bank Pembangunan Daerah Riau merupakan kelenjutan kegiatan usaha dari PT. BAPERI ( PT. Bank Pembangunan Daerah Riau ) yang didirikan berdasarkan Akte Notaris Syawal Sutan Diatas No.1 tanggal 2 Agustus 1961, dan izin Menteri Keuangan Republik Indonesia No. BUM 9-4-45 Tanggal 12-08-1961.

Selanjutnya dengan Surat Keputusan Gubernur KDH Tk. I Riau No. 51/IV/1966 Tanggal 1 April 1966 dinyatakan berakhir segala kegiatan PT. BAPERI. Seluruh aktiva dan pasiva PT. BAPERI dilebur kedalam Bank Pembangunan Daerah Riau yang disesuaikan dengan Undang-Undang No.13 Tahun 1962 tentang Bank Pembangunan Daerah. Terhitung tanggal 1 April 1966 secara resmi kegiatan Bank Pembangunan Daerah Riau dimulai dengan status sebagai Bank Milik Pemerintah Daerah Riau.

Dengan berbagai perubahan dan perkembangan kegiatan bank ,sejak tahun 1975 status pendirian Bank Pembangunan Daerah Riau disesuaikan dengan Peraturan Daerah Provinsi Daerah Tingkat 1 Riau no.10 tahun 1975, yang kemudian diatur kembali dengan Peraturan Daerah Tingkat 1 Riau no,18 tahun 1986 berdasarkan UU no.13 tahun 1962 status pendirian Bank Pembangunan Daerah Riau diatur dan disesuaikan dengan peraturan daerah no.14 tahun 1992 tentang Bank pembangunan daerah Riau.

Berdasarkan UU no.7 tahun 1992 tentang perbankan .terakhir dengan Peraturan Daerah Provinsi daerah tingkat 1 Riau no.5 1998 tentang perubahan pertama peraturan daerah provinsi daerah tingkat 1 riau no.14 tahun 1992 tentang Bank Pembangunan Daerah Riau . Selanjutnya Bank Pembangunan Daerah Riau disetujui berupa status dari perusahaan daerah (PD) menjadi Perseroan Terbatas (PT) sesuai hasil keputusan RUPS tanggal 26 juni 2002 yang dibuat oleh Notaris Ferry Bakti, SH dengan Akta no.33,yang kemudian ditetapkan dengan Peraturan Daerah no.10 tahun 2002 tanggal 20 agustus 2002 dan telah diundangkan dalam lembaran daerah Provinsi Riau tahun 2002 no.50.

Perubahan bentuk hukum tersebut telah dibuat dengan Akta Notaris Muhammad Dahad Umar, SH .Notaris dipekanbaru no.36 tanggal 18 januari 2003 yang telah disahkan oleh menteri kehakiman dan HAM dengan surat keputusan no.C-09851.HT.01.01.TH.2003 tanggal 5 mei 2003. Perubahan Badan Hukum tersebut telah disahkan dalam Rapat umum pemegang saham (RUPS) tanggal 13 juni 2003 yang dituangkan dalam Akta Notaris no.209 tanggal 13 juni 2003 Notaris Yondri Darto, SH ,Notaris di Batam.

Dan telah pula mendapat persetujuan oleh Deputy Gubernur Senior Bank Indonesia no.5/30/KEP.DGS/2003 tanggal 22 juli 2003. Pada tanggal 24 April 2011 dihadapan Notaris Ferry Baki, SH. Bank Riau berubah nama menjadi Bank Riau Kepri dan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum Dan HAM pada tanggal 22 juli 2010,serta izin dari Bank Indonesia no.12/59/KEP/GBI/2010 tanggal 23 september 2010 .

Sampai saat ini PT. Bank Riau terus mengalami perkembangan dan memiliki 1 kantor pusat, 19 kantor cabang, 38 cabang pembantu, 28 kantor kedai, 25 kantor kas, 2 kantor cabang syariah, 2 kantor payment point, yang tersebar di seluruh kabupaten/kota madya di provinsi Riau dan provinsi Kepulauan Riau.

Diantara 19 kantor cabang PT. Bank Riau tersebut dan salah satunya berdiri di kota selatpanjang, sebagai urutan cabang yang ke-5 (lima) yang berdiri tanggal 10 april 1987 berdasarkan surat keputusan menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor : Kep/033/KM.11/1987 tanggal 10 april 1987, yang dahulunya beralamat di jalan merdeka dan sekarang sudah pindah di jalan diponegoro No. 58 Selatpanjang. Untuk sekarang ini PT. Bank Riau Kepri Cabang Selatpanjang telah membuka dua kedai yaitu kedai Tanjung Samak dan Kedai Teluk Belitung

Mewakili PT. Bank Riau yang berkedudukan di Pekanbaru berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan yang dibuat di hadapan M.Dahat Umar,SH Notaris di Pekanbaru Akta Nomor 36 tanggal 18 Januari 2003 yang telah mendapat pengesahan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor C-09851 HT.01.01.Th.2003 tanggal 5 Mei 2003, yang disahkan oleh:

1. Surat kuasa direksi yang di buat di hadapan EKA META RAHAYU,SH Notaris di Pekanbaru Akta No.64 Tanggal 29 maret 2010.
2. Surat Keputusan Direksi PT.Bank Riau Kepri Nomor :17/KEPDIR/HCS/2010 Tanggal 17 Maret 2010 dengan demikian berwenang bertindak untuk dan atas nama PT. Bank Riau berkedudukan dan berkantor di Pekanbaru.

3. Tanda Daftar Perusahaan Perseroaan Terbatas Nomor 041215100019 yang disahkan oleh Pemerintah Kabupaten Kepulauan Meranti Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM pada tanggal 31 Januari 2011.
4. Surat Izin Tempat Usaha Nomor 503/SITU/VI/190/2010 yang disahkan oleh Pemerintah Kabupaten Kepulauan Meranti Camat Tebing Tinggi pada tanggal 25 Juni 2010.
5. Izin Undang-undang Gangguan (H.O) Nomor 508/H.O/T.T/50/VI/2010 oleh Pemerintah Kabupaten Kepulauan Meranti Camat Tebing Tinggi pada tanggal 25 Juni 2010.

## 2.2 Filosofi Logo Bank Riau Kepri

⇒ Layar Terkembang

Diilhami oleh latar belakang alam dan masyarakat Riau yang sangat dekat dengan kehidupan air, ide dasar corporate identity ( logo ) Bank Riau adalah tiga layar terkembang. Layar dan perahunya adalah simbolisasi adanya aktifitas dan dinamika kehidupan masyarakat sehubungan dengan transportasi air. Layar terkembang merupakan interpretasi dari : simbol kedaerahan ( Riau ) yang khas. Semangat menjaga keteguhan ( dalam keimanan). Terjaganya keutuhan dengan kesatuan identitas. Kesiapan mengarungi perjalanan ( menuju satu tujuan yang lebih baik ). Tiga layar terkembang adalah lambang dari filosofi Teguh, Utuh dan Tumbuh. Identitas Bank Riau sebagai landasan dalam setiap aktifitasnya.

⇒ Teguh

Representasi sesuatu yang kuat, kokoh dan tidak mudah goyah. Dengan spirit Teguh, Bank Riau mewujudkan integritas sebagai Bank yang memegang teguh norma-norma keimanan yang berlaku. Konsisten dengan komitmen yang telah disepakati, serta tegas dalam kebijakan ( mengarahkan visi dan menjalankan misi ).

⇒ Utuh

Menggambarkan keterpaduan antara beberapa unsur yang menyatu sehingga menjadikan utuh dan solid “ kompak” dalam satu sinergi sebagai bank daerah, Bank Riau terus membina interaksi antar insan Bank Riaudan kemitraan dengan masyarakat/ nasabah ( stakeholder ) melalui kerjasama dan layanan terbaik.

⇒ Tumbuh

Bank Riau Kepri terus Tumbuh, maju, progresif, dinamis, kredibel dengan kinerja unggul dan perfoma prima, serta inofatif sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan zaman.

### 2.3 Visi dan Misi PT. Bank Riau Kepri

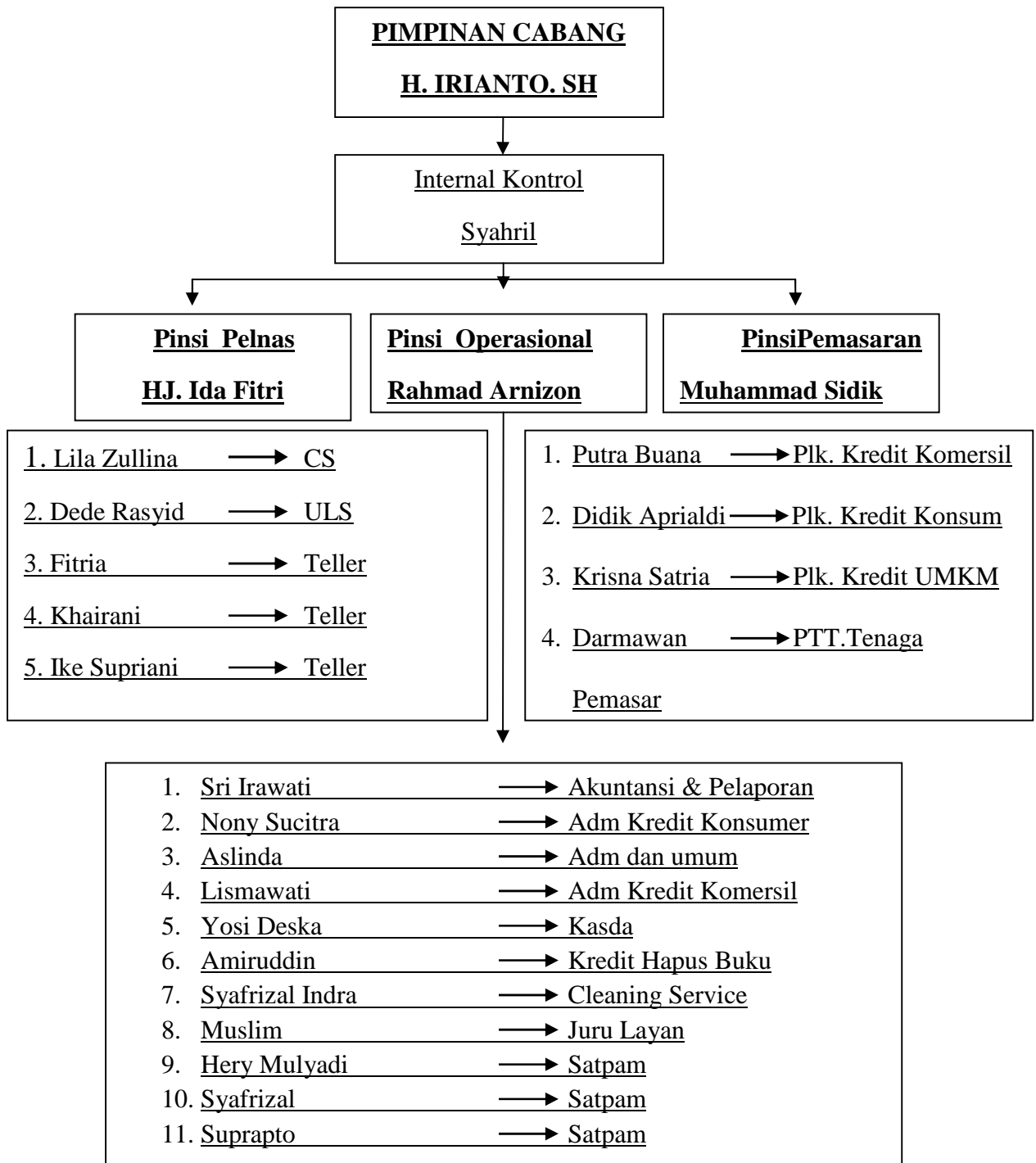
Visi :

Sebagai perusahaan perbankan yang mampu berkembang dan terkemuka di daerah, memiliki manajemen yang profesional dan mendorong pertumbuhan perekonomian daerah sehingga dapat memberdayakan perekonomian rakyat.

**Misi :**

Sebagai bank sehat, elit dan merakyat, sebagai pendorong pertumbuhan ekonomi daerah. Sebagai sumber pendapatan daerah, sebagai pengelola dana pemerintah daerah, sebagai pembina, pengembang dan pendamping usaha kecil dan menengah.

2.4 Struktur Organisasi PT. Bank Riau Kepri Cabang Selatpanjang



Dari gambar struktur tersebut terlihat bahwa posisi pemimpin cabang mempunyai posisi yang tertinggi dalam koorganisasian ini. Pemimpin cabang bertugas menjalankan kegiatan usaha sehari-hari dan bertanggung jawab atas berjalannya usaha tersebut dibantu oleh pemimpin seksi (pinsi), Pemimpin cabang dan pinsi akan memberikan pertanggung jawabannya langsung kepada direktur utama untuk kelancaran jalannya kegiatan usaha perbankan. Pimpinan cabang dapat dibantu oleh seksi-seksi yang ada, dan masing-masing seksi dipimpin oleh seorang pemimpin seksi (wakil pemimpin cabang) yang bertanggung jawab langsung pada pemimpin cabang.

#### 2.5 Uraian Tugas (Job Description)

PT. Bank Riau Kepri Cabang Selatpanjang memiliki uraian tugas (Job Description) dengan rincian sebagai berikut:

##### a. Pimpinan Cabang

Bertugas memimpin cabang yang ditempatkan dalam melaksanakan kegiatan operasional Bank dan bertanggung jawab sepenuhnya terhadap seluruh kegiatan yang terjadi didalamnya.

##### b. Pimpinan Seksi

Pada PT. Bank RiauKepri cabang selatpanjang terdiri 3 ( tiga ) Pimpinan seksi yang memimpin masing-masing seksi yaitu:



## 1. Seksi Pelayanan Nasabah

Yaitu kegiatan usaha yang berhubungan langsung dengan nasabah serta mengatur posisi kas, seksi ini terdiri dari beberapa bagian, yaitu :

- a. Pelaksana kas dan teller, bertugas melakukan kegiatan pelayanan nasabah dan jika ada pengambilan dan penyetoran secara tunai transaksi tabungan.
- b. Pelaksana Customer Service bertugas untuk memberikan pelayanan dan pembukaan rekening baru, ganti buku bila buku nasabah habis dan penanggapan aplikasi transfer, penanggapan aplikasi deposito, dan penanganan rekening giro.
- c. Customer Service bertugas sebagai pelayanan untuk nasabah dan informasi seperti pembukaan tabungan baru, pembukaan deposito, pembukaan rekening giro, pembuatan ATM, Perpajakan, pengisian uang ATM, penerbitan buku cek, dan menangani gaji – gaji guru baik tingkat SD hingga SLTA, serta bertugas untuk memosting pensiunan di Bank RiauKepri Cabang Selatpanjang.
- d. Pelaksana Kas Daerah ( Kasda) bertugas sebagai penanganan uang pemerintahan pebendaaharaan & uang pemda.

## 2. Seksi Operasional

Seksi Operasional sangat mempunyai peranan penting, karna bertugas menjalankan operasi Bank sehari-hari. Dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh beberapa orang berdasarkan bagiannya masing-masing.

- a. Pelaksana Administrasi dan umum, bertugas untuk menangani barang masuk, surat masuk, gaji karyawan, inventaris, pajak, keperluan – keperluan kantor yang dibutuhkan oleh karyawan/ti dan menangani perintah bayar.
- b. Pelaksana transfer, bertugas menangani kiriman uang yang akan dibayar maupun yang dikirim.
- c. Security, bertugas untuk menjaga keamanan kantor dan menjaga inventaris.
- d. Clening service, bertugas dan bertanggung jawab dalam menjaga kebersihan kantor.

### 3. Seksi Pemasaran

Disebut juga dengan pimpinan seksi kredit atau SBU yang bertugas melakukan kegiatan pemasaran, dimana untuk mempromosikan produk barang dan jasa serta menyalurkan kredit kepada masyarakat. Tugas seksi pemasaran terdiri dari:

- a. Penyelesaian kredit macet dan bermasalah yang bertugas memonitoring kredit macet.
- b. Penagih kredo macet menunjang usaha pencairan barang jaminan kredit dan penyelesaian kredit melalui BUPN/PN.
- c. Analisis kredit untuk menganalisa permohonan kredit yang diajukan oleh nasabah apakah layak atau tidak untuk mendapatkan fasilitas kredit.